



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KOPI BUBUK KAHYANGAN  
(Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Nindy Erdiana Marsiska Putri**  
**NIM 141710301006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KOPI BUBUK KAHYANGAN  
(Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Teknologi Industri Pertanian (S-1)  
dan melengkapi gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh  
**Nindy Erdiana Marsiska Putri**  
**NIM 141710301006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya, kupersembahkan skripsi saya untuk:

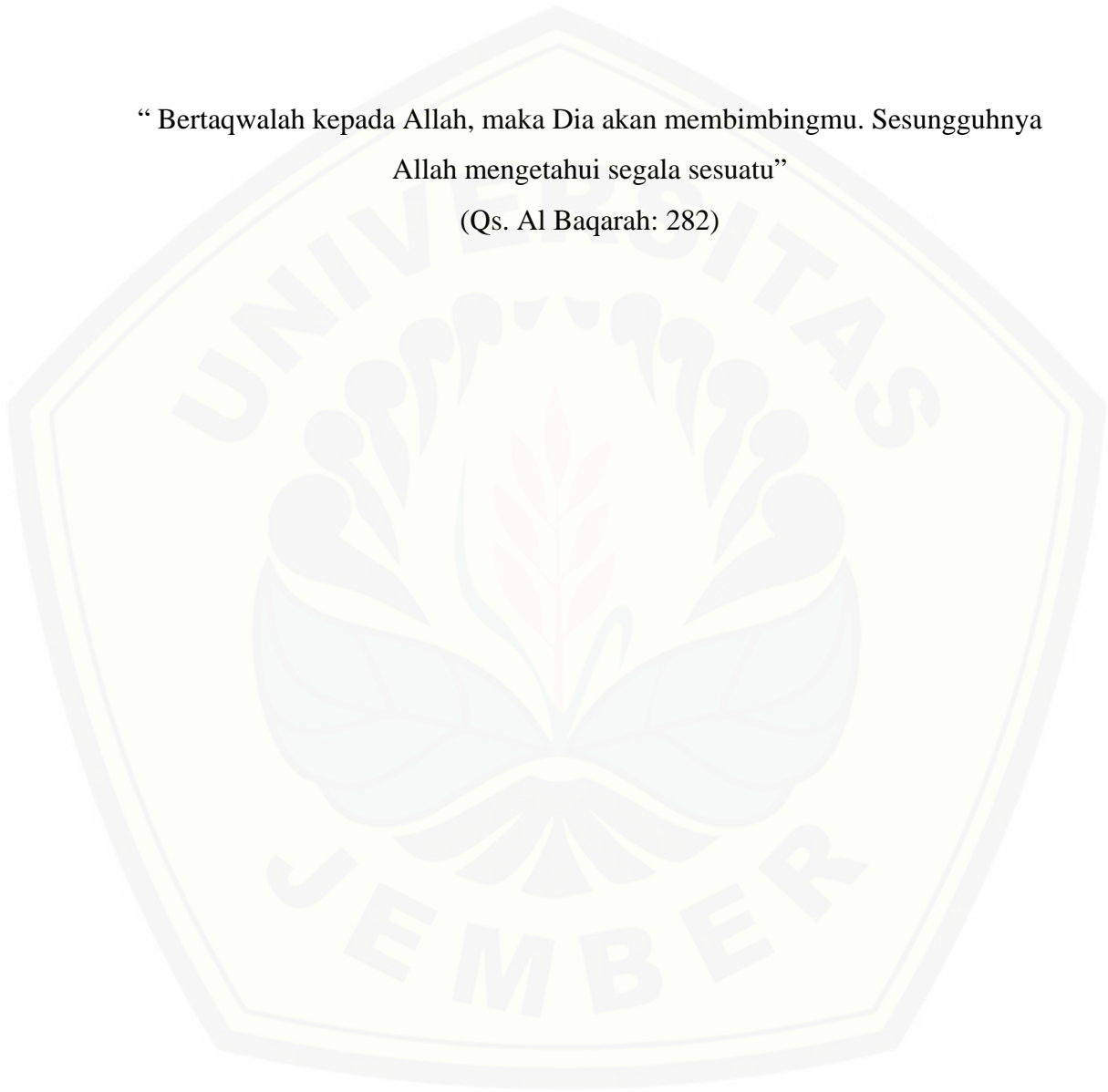
1. Ayahanda Sayuti, Ibunda Lusi Ermawati, Kakekku Kasiyanto, Nenekku Masriati, Nenekku Nanik, Budeku Endang Sulistyani serta keluarga besar yang selalu memanjatkan do'a, membimbing, memotivasi dan mencurahkan segala perhatian selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga SMA serta seluruh dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya;
3. Saudara seperjuangan TIP 2014;
4. Almamater Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember.

**MOTTO**

“Rahasia kesuksesan adalah melakukan hal yang biasa secara tak biasa dan jangan berputus asa ”

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

(Qs. Al Baqarah: 282)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindy Erdiana Marsiska Putri

NIM : 141710301006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Kahyangan” adalah sungguh dilakukan sendiri dibawah koordinasi Dr. Yuli Wibowo, STP.,M.Si dan Winda Amilia, STP., M.Sc kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya yang bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2019

Yang menyatakan,

( Nindy Erdiana M.P)

NIM. 141710301006

**SKRIPSI**

**ANALISIS PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KOPI BUBUK KAHYANGAN  
(Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)**

Oleh:

Nindy Erdiana Marsiska Putri  
NIM. 141710301006

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Yuli Wibowo, S.TP., M.Si.  
Dosen Pembimbing Anggota : Winda Amilia, S.TP., M.Sc

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Kahyangan (Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)” karya Novilya Fitriani NIM 141710301032, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember, pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

**Dr. Yuli Wibowo, S.TP., M.Si**

**NIP. 19720730199903001**

**Winda Amilia, S.TP., M.Sc**

**NIP. 198303242008012007**

Tim Penguji

Penguji Utama

Penguji Anggota

**Andrew Setiawan Rusdianto, S.TP., M.Si**

**NIP. 198204222005011002**

**Nidya Shara Mahardika S.TP., M.P**

**NRP. 760016796**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Jember

**Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng.**

**NIP. 196809231994031009**



## RINGKASAN

**Analisis Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Kahyangan;** Nindy Erdiana Marsiska Putri, 141710301006: 2019: 85 halaman; Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember.

Kopi merupakan tanaman perkebunan strategis yang biasa dikonsumsi dalam bentuk minuman yang bersifat menyegarkan. Pada awal perkembangannya kopi hanya terbatas diproduksi dan dikonsumsi di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, tetapi sekarang meluas ke seluruh dunia dan banyak dikonsumsi di Eropa dan Amerika. Perkembangan kopi yang pesat membuat minuman ini sudah menjadi bagian dari kebiasaan dan budaya masyarakat pedesaan maupun perkotaan. PDP Kabupaten Jember memiliki bentuk usaha lain yang diberi nama Unit Usaha Lain (UUL). UUL bertanggung jawab dalam memproduksi kopi bubuk dan kopi sangrai. Kopi yang dihasilkan oleh PDP dijual ke masyarakat dengan merk kopi “Kahyangan” jenis kopi bubuk yang diproduksi adalah jenis robusta. Kopi bubuk adalah produk olahan kopi yang menjadi produk unit bisnis yang tergolong baru di PDP Kahyangan Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan (1) Mengidentifikasi faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan konsumen dalam membeli kopi bubuk PDP Kahyangan Jember, (2) Menganalisis pengaruh citra merk, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Populasi sampel yang digunakan untuk agroindustri kopi di PDP Kahyangan Jember adalah pembeli kopi bubuk kahyangan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah citra merek, kualitas produk dan harga.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan taraf signifikansi sebesar 0,030 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung} (2,219) > t_{tabel} (1,6716)$  yang berarti hipotesis yang menyatakan citra merek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian diterima (2) kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari



0,05 dan  $t_{\text{hitung}} (3,846) > t_{\text{tabel}} (1,6716)$  yang berarti hipotesis yang menyatakan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. (3) Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{\text{hitung}} (4,460) > t_{\text{tabel}} (1,6716)$  yang berarti hipotesis yang menyatakan harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan harga produk terhadap keputusan pembelian. Variabel citra merek, kualitas produk dan harga mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk Kahyangan Jember.

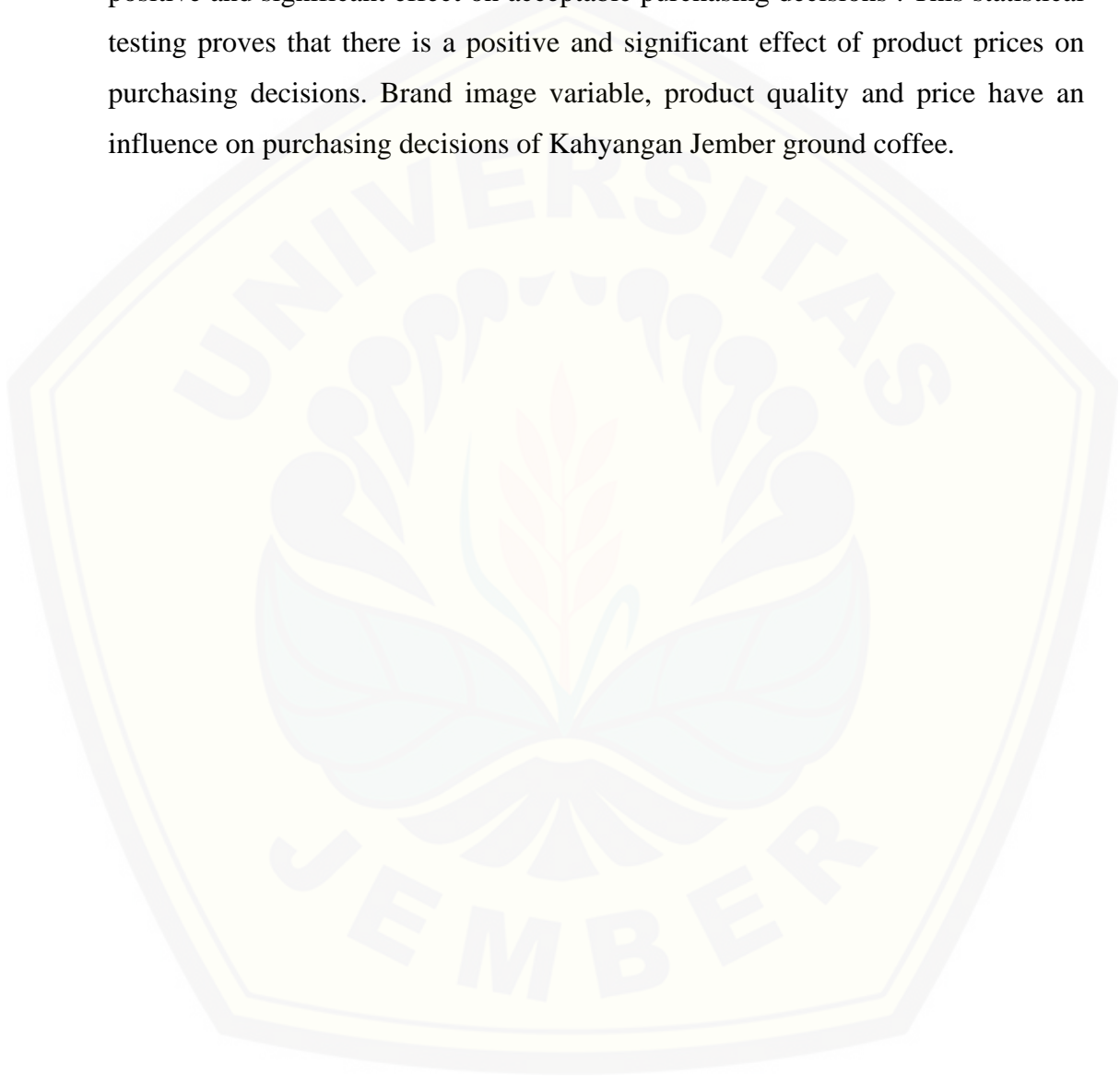
*SUMMARY*

**Analysis of Factors Affecting Purchasing Decision of Coffee Powder Kahyangan Case Study At PDP Jember Regency;** Nindy Erdiana Marsiska Putri, 141710301006: 2019: 85 pages; Study Program of Agricultural Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, University of Jember..

Coffee is a strategic plantation plant that is usually consumed in the form of refreshing drinks. At the beginning of its development coffee was only limited to being produced and consumed in Middle Eastern countries such as Saudi Arabia, but now extends throughout the world and is widely consumed in Europe and America. The rapid development of coffee has made this drink a part of the habits and culture of rural and urban communities. PDP of Jember Regency has other forms of business which are named Other Business Units (UUL). UUL is responsible for producing ground coffee and roasted coffee. Coffee produced by PDP is sold to the community with the coffee brand "Kahyangan" the type of ground coffee produced is robusta. Ground coffee is a processed coffee product that is a product of a new business unit in the PDP Kahyangan, Jember Regency. This study aims at (1) Identifying factors that have a dominant influence on consumer decisions in buying PDP Kahyangan Jember ground coffee, (2) Analyzing the influence of brand image, price and product quality on consumer purchasing decisions. The research method used is a multiple linear regression analysis method. The sample population used for coffee agroindustry in PDP Kahyangan Jember is a buyer of heavenly ground coffee. The variables examined in this study are brand image, product quality and price.

The results of the analysis show that (1) Brand image has a significant effect on purchasing decisions with a significance level of 0.030 and smaller than 0.05 and  $t$  arithmetic  $(2.219) > t$  table  $(1.6716)$  which means the hypothesis that the brand image has a positive effect and significant to acceptable purchasing decisions (2) product quality has a significant effect on purchasing decisions with a significance level of 0,000 and less than 0.05 and  $t$  count  $(3,846) > t$  table  $(1,6716)$  which means the hypothesis that product quality has a positive effect and significant to acceptable purchasing decisions. This statistical testing proves that

there is a positive and significant effect of product quality on purchasing decisions. (3) Price has a significant effect on purchasing decisions with a significance level of 0,000 and smaller than 0.05 and t arithmetic  $(4,460) > t$  table  $(1.6716)$  which means that the hypothesis which states product prices has a positive and significant effect on acceptable purchasing decisions . This statistical testing proves that there is a positive and significant effect of product prices on purchasing decisions. Brand image variable, product quality and price have an influence on purchasing decisions of Kahyangan Jember ground coffee.



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Kahyangan (Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP., M.Eng. selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember;
2. Bapak Andrew Setiawan Rusdianto, S.TP., M.Si selaku Koordinator Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Yuli Wibowo, S.TP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi;
4. Ibu Winda Amilia, S.TP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Anggota sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi;
5. Andrew Setiawan Rusdianto, S.TP., M.Si dan Nidya Shara Mahardika, S.TP., M.P selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi;
6. Kedua orang tuaku (ayah Sayuti dan ibu Lusi Ermawati) atas kepercayaan, kesabaran, dukungan moril dan materiil demi terwujudnya mimpi besarku. Kalian adalah orang yang paling berarti dalam hidupku.
7. Sahabat-sahabatku tercinta dari SMP hingga Kuliah ( Dhyah Ayu Pitaloka, Vinna Ardhana Riswari, Rendina Ayu, Try Artita, Hilmiyatus Sariyah, Yayan Nizar, Diky Arwandi, Yhuan Prakasta) yang selalu setia

mendengarkan keluh kesahku. Thanks buat segala dukungan dan motivasinya selama ini.

8. Teman Kostku Rita Yulia, Riza, Nahdiah Emi atas keceriaan dan dukungan sehingga menjadi motivasi bagi penulis ketika sedang jenuh
9. Teman – teman satu bimbinganku (Fresty Nurmala Sari, Ratnawati, Dyah Rizky Kharismasari, Nur Aisyah Fitriani, Novilya Fitriani, Aprilianti Nurdiana, Fachri Yugo) atas keceriaan dan motivasinya selama ini
10. Teman-teman seperjuangan FTP angkatan 2014 khususnya TIP 2014 terimakasih atas kebersamaan, dukungan, semangat dan motivasi serta pelajaran hidup selama masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a, dukungan, bantuan dan bimbingan selama pengerjaan skripsi;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Ruang Lingkup</b> .....	4
<b>1.4 Tujuan</b> .....	4
<b>1.5 Hipotesis</b> .....	4
<b>1.6 Manfaat</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Kopi Bubuk</b> .....	6
<b>2.2 Pengaruh Proses Pengolahan Terhadap Kualitas Kopi Bubuk.</b>	8
<b>2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian</b> .....	10
<b>2.4 Dimensi Kualitas Produk</b> .....	13
<b>2.5 Metode Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	14
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	14
<b>3.1 Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	16



<b>3.2 Kerangka Konseptual</b> .....	16
<b>3.3 Jenis Data</b> .....	17
<b>3.4 Populasi dan Sampel</b> .....	18
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data</b> .....	18
<b>3.6 Uji Instrumen Data</b> .....	19
<b>3.7 Analisis Data</b> .....	20
3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....	21
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	23
3.8.3 Uji Hipotesis.....	23
<b>3.9 Diagram Alir Penelitian</b> .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
<b>4.1 Profil Responden</b> .....	26
<b>4.2 Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	28
<b>4.3 Pengujian Pengaruh Variabel Bebas</b> .....	30
4.3.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	31
4.3.2 Analisis Pengaruh Pengujian .....	32
4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	33
4.3.4 Pengujian Hipotesis.....	36
4.3.5 Koefisien Determinasi.....	38
<b>4.4 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian     Kopi Bubuk Kahyangan</b> .....	38
4.4.1 Pengaruh Citra Merk Terhadap Keputusan Pembelian.....	38
4.4.2 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian..	40
4.4.3 Pengaruh Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian .....	43
<b>4.5 Rekomendasi Kebijakan</b> .....	47
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	53
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	53
<b>5.2 Saran</b> .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

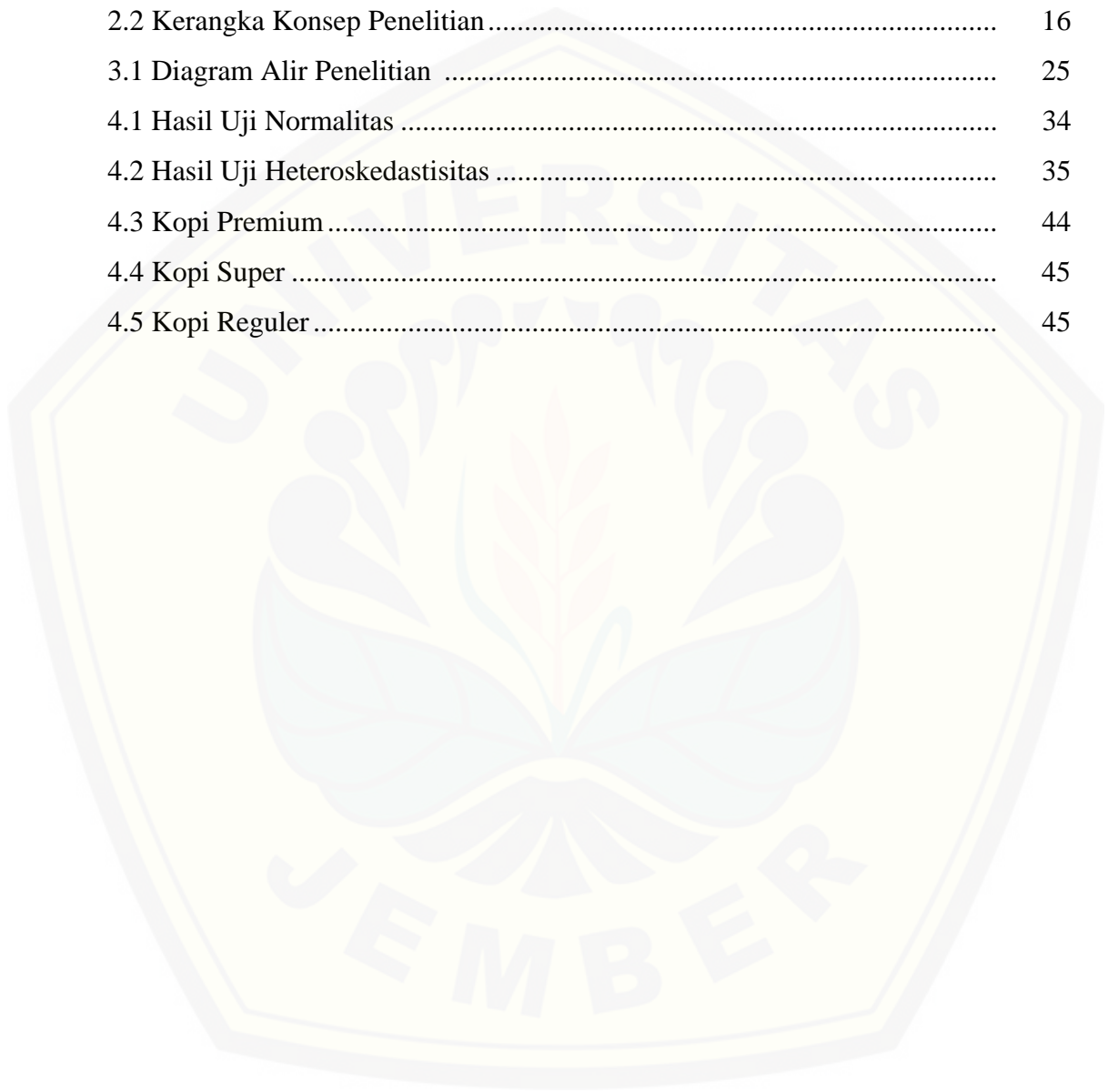


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Syarat Mutu Kopi Bubuk SNI 01-3542-2004 .....	12
4.1 Responden Menurut Usia .....	26
4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin .....	26
4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	27
4.4 Responden Menurut Lama Berlangganan .....	27
4.5 Frekuensi Pernyataan Responden terhadap Citra Merk .....	28
4.6 Frekuensi Pernyataan Responden terhadap Kualitas Produk .....	29
4.7 Frekuensi Pernyataan Responden terhadap Harga Produk .....	29
4.8 Frekuensi Pernyataan Responden terhadap Keputusan Pembelian .....	30
4.9 Hasil Pengujian Validitas .....	31
4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	32
4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	32
4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
4.13 Hasil Uji F .....	36
4.14 Hasil Uji t .....	37
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	38
4.16 Perbandingan Harga Kopi Bubuk Kahyangan dan Kopi Bubuk Lain di Pasaran .....	46

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Diagram Alir Pembuatan Kopi Bubuk.....	8
2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	16
3.1 Diagram Alir Penelitian .....	25
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	34
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	35
4.3 Kopi Premium.....	44
4.4 Kopi Super .....	45
4.5 Kopi Reguler.....	45



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	58
2. Rekapitulasi Kuisisioner.....	61
3. Frekuensi Pernyataan Responden .....	65
4. Hasil Uji Validitas.....	74
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	78
6. Hasil Uji Regresi, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis .....	79
7. Tabel R Product Moment , Tabel Distribusi F dan Distribusi T.....	83
8. Penentuan Jumlah Sampel dengan Rumus Slovin.....	88
9. Lampiran Dokumentasi.....	89



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KOPI BUBUK KAHYANGAN  
(Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nindy Erdiana Marsiska Putri**

**NIM 141710301006**

**Dosen Pembimbing :**

**DPU : Dr. Yuli Wibowo, STP., MSi**

**DPA : Winda Amilia, STP., M.Sc**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Negara Indonesia memiliki alam dengan hamparan lahan yang luas serta keanekaragaman hayati yang melimpah dan beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun.

Pertanian di Indonesia terdiri dari berbagai macam sektor yaitu antara lain subsektor pangan, subsektor peternakan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor tanaman pangan dan subsektor kehutanan (Arisena, 2002). Dari beberapa subsektor tersebut subsektor perkebunan yang merupakan dari subsektor pertanian menjadi salah satu penghasil devisa negara yang tidak sedikit dikarenakan produk-produk tanaman perkebunan memiliki permintaan yang cukup tinggi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Tanaman dari subsektor perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, kopi, tebu dan tembakau merupakan hasil-hasil perkebunan yang selama ini di ekspor.

Kopi merupakan tanaman perkebunan strategis yang biasa dikonsumsi dalam bentuk minuman yang bersifat menyegarkan. Pada awal perkembangannya kopi hanya terbatas diproduksi dan dikonsumsi di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, tetapi sekarang meluas ke seluruh dunia dan banyak dikonsumsi di Eropa dan Amerika. Perkembangan kopi yang pesat membuat minuman ini sudah menjadi bagian dari kebiasaan dan budaya masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Jember yang bergerak dibidang Perkebunan dan beroperasi sejak tahun 1969. PDP memiliki luas areal HGU 3.800,6039 Ha yang terbagi menjadi 3 kebun induk dan 2 kebun bagian dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang. Saat ini sedang dikembangkan budidaya tanaman non komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi, agrowisata dan pengembangan kopi bubuk

PDP Kabupaten Jember memiliki bentuk usaha lain yang diberi nama Unit Usaha Lain (UUL). UUL bertanggung jawab dalam memproduksi kopi bubuk dan kopi sangrai. Kopi yang dihasilkan oleh PDP dijual ke masyarakat dengan merk kopi “Kahyangan”. Kopi bubuk adalah produk olahan kopi yang menjadi produk unit bisnis yang tergolong baru di PDP Kahyangan Kabupaten Jember. Tujuan dibentuknya unit usaha ini bagi perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai tambah kopi (*added value*), dimana selama ini kopi dijual dalam bentuk biji kering maka jika dijual dalam bentuk olahan baik berupa kopi bubuk maupun kopi sangrai, sehingga dapat memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan.

Unit bisnis kopi bubuk diharapkan menjadi salah satu penopang yang memberikan kontribusi keuntungan pada PDP. Keberadaan unit bisnis ini akan semakin berkembang jika jumlah produksi dan penjualan kopi bubuk semakin meningkat sehingga dapat berkontribusi nyata pada keuntungan usaha PDP. Selama 5 tahun terakhir, rata-rata penjualan kopi bubuk yang dihasilkan PDP *relative* menurun dikarenakan untuk penjualan kopi bubuk kahyangan hanya akan diproduksi apabila ada pemesanan minimal 5 kg untuk kopi bubuk jenis premium dan 5 kg untuk jenis super sedangkan untuk jenis regular diproduksi setiap hari serta dipasarkan hanya di area Kabupaten Jember saja. Pada tahun 2012, produksi kopi bubuk tercatat sebesar 74,541 kg, namun pada tahun 2016 produksinya menurun hingga mencapai 63,034 kg dikarenakan kurangnya peminat kopi bubuk jenis premium dan jenis super, selain itu harga yang diberikan untuk 2 jenis kopi ini *relative* mahal dibandingkan kopi lain yang sejenis (PDP, 2017). Untuk meningkatkan penjualan kopi bubuk, maka diperlukan langkah-langkah strategis yang dapat mendorong peningkatan pemasaran. Diantaranya adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan khususnya keputusan pembelian.

Keputusan pembelian kopi bubuk Kahyangan Jember dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu citra merek, kualitas produk, harga, promosi, distribusi, loyalitas konsumen dan perilaku konsumen. Proses penentuan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dilakukan dengan cara mencari informasi, mengevaluasi, dan menentukan masalah yang terjadi pada perusahaan. Penentuan



beberapa faktor tersebut kemudian dapat dirinci menjadi subfaktor yaitu citra merek, kualitas produk dan harga berdasarkan informasi yang diperoleh. Harga adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mendapatkan barang dan jasa serta harga menjadi salah satu elemen bauran pemasaran yang membutuhkan pertimbangan cermat (Suharno, 2010). Citra merek merupakan atribut yang memberikan manfaat non materiil yaitu kepuasan emosional. Citra merek berpengaruh langsung terhadap tingginya minat beli (Narjono dalam Permadi 2004). Kualitas produk sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan kedalam pasar serta produk yang berkualitas adalah produk yang mampu memberikan hasil yang lebih dari yang diharapkan, kualitas mempunyai peranan penting baik dipandang dari sudut konsumen yang bebas memilih tingkat mutu atau dari produsen. Ketiga faktor tersebut menjadi dasar dalam mengambil keputusan akan membeli suatu produk yang diinginkan atau justru sebaliknya.

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian kopi bubuk PDP Kahyangan Kabupaten Jember dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam memasarkan produknya dengan memperhatikan faktor apa saja yang sangat berpengaruh sehingga dapat bersaing dengan kopi lain yang sejenis serta dapat memenuhi standart kualitas yang sudah di tetapkan oleh konsumen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kopi Kahyangan yang merupakan sumber pendapatan daerah Kabupaten Jember dan sebagai sarana pengembangan perekonomian kurang dapat bersaing dengan kompetitor kopi lain yang sejenis sehingga cenderung mengalami fluktuasi dimana volume penjualan menurun karena adanya pesaing serta faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pembelian kopi bubuk yaitu kualitas produk, harga dan citra merk kopi bubuk. Penurunan volume penjualan tersebut terjadi karena pada awal mulanya PDP Kopi Kahyangan mengolah kopi beras, kopi bubuk dan kopi sangrai, pada tahun 2002 sampai pada tahun 2011 kemudian difokuskan pada penjualan kopi beras (biji kopi mentah) saja akan tetapi karena hal itu dirasa kurang meningkatkan pendapatan daerah dan bahkan mengalami penurunan akhirnya pada tahun 2012 di fokuskan untuk menjual produk kopi



bubuk. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah citra merk berpengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk kahyangan ?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk kahyangan ?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk kahyangan ?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di PDP Kahyangan Jember pada bagian Unit Usaha Lain (UUL) untuk produksi kopi bubuk.
2. Data yang digunakan yaitu daerah saluran pemasaran kopi bubuk area jember setahun terakhir.
3. Kopi bubuk yang diteliti dalam penelitian ini adalah kopi bubuk reguler jenis robusta

### **1.4 Tujuan**

1. Mengidentifikasi citra merk, kualitas produk dan harga manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan konsumen dalam membeli kopi bubuk PDP Kahyangan Jember?
2. Menganalisis pengaruh citra merk, harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen.

### **1.5 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk kahyangan.  
Harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Harga

memiliki dua peranan utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli, yaitu peranan alokasi dan peranan informasi (Tjiptono, 2008).

2. Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian kopi bubuk kahyangan.

Dalam persaingan yang ketat seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk menawarkan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih, sehingga tampak berbeda dengan produk pesaing. Kualitas merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan pembeli sebelum membeli suatu produk (Handoko, 2000).

3. Citra merk berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Narjono dalam Permadi (2012) mengemukakan citra merk yang dikelola dengan baik akan menghasilkan konsekuensi yang positif, oleh sebab itu pengembangan citra merk sangat penting dalam keputusan pembelian.

### **1.6 Manfaat**

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan penjelasan secara jelas dalam membentuk dan membangun minat beli melalui citra merk, kualitas produk. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam membangun minat beli.
2. Bagi masyarakat, sebagai informasi yang dapat membantu agar lebih mencintai produk dalam negeri dan berusaha untuk mengenalkan produk kopi kahyangan diluar area jember.
3. Bagi pemerintah, diharapkan mampu membuat kebijakan untuk lebih menekankan produk kopi dalam negeri dapat bersaing dengan kopi di kancan internasional dan memberikan sarana untuk perusahaan daerah perkebunan (PDP) agar bisa memasarkan produk kopinya secara luas.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kopi Bubuk

Kopi merupakan komoditi perkebunan yang masuk dalam kategori komoditi strategis di Indonesia. Indonesia merupakan pengeksport kopi terbesar keempat dunia dengan pangsa pasar sekitar 11% di dunia. Produksi kopi Indonesia telah mencapai 600.000 ton pertahun dan lebih dari 80% berasal dari perkebunan rakyat. Devisa yang diperoleh dari ekspor kopi dapat mencapai  $\pm$  US \$ 824,02 juta dengan melibatkan  $\pm$  1,97 juta KK yang menghidupi 5 juta jiwa keluarga petani. Di Indonesia kopi mulai dikenal pada tahun 1696, yang dibawa oleh VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie). Tanaman kopi di Indonesia mulai diproduksi di pulau Jawa, dan hanya bersifat coba-coba, tetapi karena hasilnya memuaskan dan dipandang oleh VOC cukup menguntungkan sebagai komoditi perdagangan maka VOC menyebarkannya ke berbagai daerah agar para penduduk menanamnya (Harun dkk. 2004). Tanaman kopi (*Coffea* spp) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam family Rubiaceae dan genus *Coffea* Tanaman kopi ada sekitar 60 spesies di dunia.

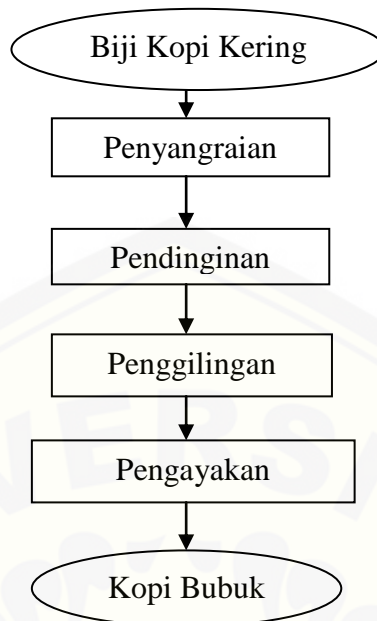
Kopi merupakan salah satu bahan penyegar yang disajikan dalam bentuk minuman dan banyak digemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas, saat ini kopi masih menjadi komoditi perkebunan yang potensial dan andalan sebagai komoditi penambah devisa negara.

Kopi bubuk adalah biji kopi yang sudah diproses dan digiling halus dalam bentuk butiran-butiran kecil sehingga mudah diseduh dengan air panas dan dikonsumsi. Pada umumnya kopi dikonsumsi dalam bentuk bubuk yang diseduh menggunakan air panas. Pembuatan kopi bubuk banyak dilakukan oleh masyarakat baik di industri kecil maupun besar yang dilakukan secara manual maupun mekanis, produksi kopi bubuk dimulai dari proses penyangraian dan diakhiri dengan pengecilan ukuran, dimana penyangraian kopi bertujuan untuk mengembangkan rasa, aroma, warna, dan kadar air. Ada salah satu proses yang banyak diaplikasi oleh masyarakat dalam membuat kopi bubuk adalah pencampuran biji kopi dengan bahan tambahan seperti beras ketan, pinang dan

jagung. Salah satu alasan yang digunakan adalah untuk menambah bobot kopi yang dihasilkan. Menurut Supriadi dkk (2014), proses pencampuran kopi dengan beras dan jagung sebesar 15-20%, campuran ini disangrai dan digiling secara bersamaan. Proses pencampuran ini dilakukan untuk menambahkan cita rasa dari bubuk kopi yang rasanya lebih enak dan nikmat.

Proses pengolahan kopi bubuk ada dua macam yaitu pengolahan basah dan pengolahan kering. Proses pengolahan basah yaitu Pengolahan buah kopi secara basah merupakan cara pengolahan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan besar perkebunan negara maupun swasta. Pengolahan kopi secara basah rata-rata menghasilkan mutu biji kopi yang lebih baik dibandingkan pengolahan buah kopi secara kering. Dengan pengolahan secara basah kopi glondong yang baru dipetik dipisahkan yang baik dan yang masakdai kopi muda dan yang terkena penyakit bubuk kopi serta pemisahan berdasarkan berat jenis dan di pisah dengan sifon. Proses pengolahan secara kering yaitu metode pemrosesan kopi yang paling tua dalam sejarah karena dilakukan dengan mengandalkan sinar matahari, prosedur yang dilakukan cukup sederhana dengan cara buah kopi yang sudah dipetik dibentangkan pada tikar khusus dan dibiarkan sampai kering. Pada PDP Kahyangan proses pengolahan kopi bubuknya dengan cara pengolahan kering.

Proses pembuatan kopi bubuk yaitu melalui proses penyangraian, pendinginan, penggilingan dan pengayakan serta penyimpanan. Proses penyangraian merupakan proses penyangraian biji kopi yang tergantung pada waktu dan suhu yang ditandai dengan perubahan kimiawi yang signifikan (Ridwansyah, 2003). Terjadi kehilangan berat kering terutama gas CO<sub>2</sub> dan produk pirolisis volatile lainnya, kehilangan berat kering terkait erat dengan suhu penyangraian suhu yang diperlukan untuk proses penyangraian adalah antara 149<sup>0</sup>-213<sup>0</sup>C. Proses ini mengubah biji-biji kopi mentah yang tidak enak menjadi minuman dengan aroma dan cita rasa lezat.



Gambar 2.1 Diagram Alir Pembuatan Kopi Bubuk

## 2.2 Pengaruh Proses Pengolahan Terhadap Kualitas Kopi Bubuk

### 1. Pengaruh proses penyangraian pada kualitas kopi bubuk

Proses penyangraian merupakan proses penyangraian biji kopi yang tergantung pada waktu dan suhu yang ditandai dengan perubahan kimiawi yang signifikan (Ridwansyah, 2003). Terjadi kehilangan berat kering terutama gas  $\text{CO}_2$  dan produk pirolisis volatile lainnya, kehilangan berat kering terkait erat dengan suhu penyangraian suhu yang diperlukan untuk proses penyangraian adalah antara  $149^{\circ}\text{C}$ - $213^{\circ}\text{C}$ . Proses ini mengubah biji-biji kopi mentah yang tidak enak menjadi minuman dengan aroma dan cita rasa lezat. Dalam proses penyangraian sangat menentukan warna dan cita rasa produk kopi yang akan dikonsumsi. Pengolahan biji kopi ini perlu disesuaikan dengan permintaan dan kegemaran konsumen. Tingkatan penyangraian terdiri dari: *light roast* (sangrai cukupan), *medium roast* (sangrai sedang), *dark roast* (sangrai matang). Cara penyangraian yang berlainan ini selain berpengaruh terhadap citarasa, juga turut menentukan warna bubuk kopi yang dihasilkan.



## 2. Pengaruh proses pendinginan pada kualitas kopi bubuk

Proses pendinginan dilakukan setelah proses penyangraian selesai hal ini dilakukan agar saat di olah pada proses selanjutnya biji kopi tidak terlalu panas. Pendinginan dilakukan pada bak pendinginan, pendinginan yang kurang cepat dapat menyebabkan proses penyangraian berlanjut dan biji kopi menjadi gosong (*over roasted*). Pendinginan dilakukan dengan melewati udara lingkungan dengan laju aliran  $600 \text{ m}^3$  perjam kedalam massa biji kopi. Selama pendinginan biji kopi diaduk secara manual agar proses pendinginan lebih cepat, proses ini juga bertujuan untuk memisahkan sisa kulit ari yang terlepas dari biji kopi saat proses sangai.

## 3. Pengaruh proses penggilingan pada kualitas kopi bubuk

Proses penggilingan kopi yaitu proses pemecahan butir-butir kopi untuk mendapatkan kopi berukuran maksimum 75 mesh. Ukuran butir-butir (partikel-partikel) bubuk kopi berpengaruh terhadap aroma kopi. Secara umum semakin kecil ukurannya maka rasa dan aromanya semakin baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar bahan yang terdapat di dalam bahan kopi dapat larut dalam air ketika diseduh. Hasil penggilingan biji kopi dibedakan menjadi : *coarse* (bubuk kasar), *medium* (bubuk sedang), *fine* (bubuk halus), *very fine* (bubuk amat halus). Pilihan kasar halusnya bubuk kopi berkaitan dengan cara penyeduhan kopi yang digemari oleh masyarakat. Penyimpanan kopi yang sudah digiling sebaiknya disimpan dan dikemas dengan lapisan kedap udara. Biasanya kopi bubuk dikemas dalam kemasan kaleng atau hampa udara sehingga kopi tahan disimpan. Pengaruh proses pengayakan pada kualitas kopi bubuk.

## 4. Pengaruh proses pengayakan pada kualitas kopi bubuk

Proses pengayakan dilakukan dengan menaruh kopi bubuk di atas ayakan sambil menggoyang-goyangkan ayakan. Partikel yang berukuran kecil dari ayakan akan jatuh, fungsinya adalah agar kopi bubuk bersih dari partikel-partikel yang tidak dibutuhkan. Dalam proses pengayakan kopi bubuk dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengayak, menurut bentuk dan cara penggunaannya ayakan dibedakan menjadi empat yaitu ayakan tegak yakni ayakan yang memiliki bidang landau dalam hal ini bahan yang di ayak yang digerakkan, ayakan teromol

berputar yakni ayakan yang dinding teromolnya dipasang agak landau sebagai bidang pengayak, ayakan goyang yakni ayakan yang bidang pengayaknya dipasang datar dan digerakkan pada arah mendatar, ayakan getar yakni ayakan yang bidang pengayaknya dipasang datar dan digerakkan pada arah tegak lurus. Dari keempat ayakan tersebut yang paling baik dalam proses pengayakan adalah ayakan getar karena dapat digunakan dengan kapasitas besar selain itu ayakan getar kecepatan getarnya antara 1800 sampai 3600 getaran permenit, digunakan untuk partikel-partikel kering berukuran antara 1 in sampai 35 mesh dengan sudut kemiringan  $20^{\circ}$  sedangkan untuk partikel basah yaitu dengan sudut kemiringan diset lebih kecil antara  $5^{\circ}$  sampai  $10^{\circ}$ .

### **2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian**

Pengertian keputusan pembelian menurut Kotler dan Armstrong (2001) adalah tahap dalam pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang dipergunakan. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian. Dalam membuat suatu keputusan pembelian, seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian :

#### **1. Harga (price)**

Menurut Suharno dan Sutarso (2010), harga adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mendapatkan barang dan jasa. Harga merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang membutuhkan pertimbangan cermat dan harga merupakan aspek yang sangat jelas bagi pembeli. Bagi konsumen yang tidak terlalu paham hal-hal teknis pada pembelian produk kerap kali harga menjadi satu-satunya faktor yang dapat mereka mengerti dan tidak jarang harga dijadikan semacam indikator kualitas.

#### **2. Kualitas Produk**

Produk didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan



keinginan atau kebutuhan. Konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, dan pelengkap inovatif yang terbaik. Produk yang berkualitas adalah produk yang mampu memberikan hasil yang lebih dari yang diharapkan, kualitas mempunyai peranan penting baik dipandang dari sudut konsumen yang bebas memilih tingkat mutu atau dari sudut produsen yang mulai memperhatikan pengendalian mutu guna mempertahankan dan memperluas jangkauan pemasaran (Dinawan, 2010)

Faktor yang mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas produk kopi bubuk untuk dapat diolah adalah proses pemetikan, pasca panen dan sistem pengolahan bahan baku termasuk pengawasan mutu dan penyimpanan (Setyani, 2002). Rasa pada kopi bubuk dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi cita rasa kopi bubuk meliputi bahan baku yaitu jenis tanaman kopi atau biji kopi yang digunakan, tingkat kematangan biji kopi pada saat pemanenan, cara pengolahan serta lama penyimpanan dan cara penggorengan juga mempengaruhi cita rasa kopi bubuk. Cara penggorengan menggunakan cara tertutup maka rasa dari kopi akan semakin kuat dikarenakan komponen-komponen volatil pada biji kopi tidak banyak menguap, sedangkan jika menggunakan cara penggorengan dengan terbuka maka cita rasa dan aroma dari kopi akan semakin berkurang dikarenakan komponen dari biji kopi banyak yang menguap ke udara.

Umumnya cara penggorengan (*roasting*) dengan cara tertutup biasa dilakukan oleh pedagang dan pabrik kopi bubuk dalam skala besar. Sedangkan untuk pedagang dengan skala kecil masih menggunakan perendangan kopi secara terbuka dikarenakan biaya untuk membeli mesin yang cukup mahal (Prasetyo, 2009).

Berdasarkan penelitian Dinawan (2010) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian penulis menyatakan bahwa variabel citra merk, harga, kualitas produk dan karakteristik konsumen secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada dealer Yamaha Mio di PT. Harpindo Jaya Semarang. Peneliti terdahulu yaitu Mandey (2013) dengan judul "Promosi, Distribusi, Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Surya Promild" menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan secara simultan

promosi, distribusi, dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Secara parsial promosi dan distribusi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Mengingat pangsa pasar yang ada.

Berdasarkan peneliti terdahulu yaitu Walukow dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Bentenan Center Sonder Minahasa” penulis menyatakan bahwa Jumlah sampel sebanyak 90 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk, harga, promosi, lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.

SNI kopi bubuk adalah persyaratan bagi setiap kopi bubuk yang dinilai dari tingkat mutunya. Kopi bubuk yang tidak memenuhi syarat tidak dapat dinilai tingkat mutu kopinya (Rahardjo, 2012).

**Tabel 2.1 Syarat Mutu Kopi Bubuk SNI 01-3542-2004**

No.	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan	
			I	II
		<u>mlxN.NaOH</u>		
1	Kealkalian abu	100g	57 – 64	min. 35
2	Sari Kopi	% b/b	20 – 36	maks. 60
3	Kafein (Anhidrat)	% b/b	0,9 – 2	0,45 – 2
4.	Bahan – bahan lain	-	Tidak boleh ada	boleh ada
5	Cemaran logam :			
6	Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 2,0	maks. 2,0
7	Tembaga (Cu)	mg/kg	maks. 30,0	maks. 30,0
8	Seng (Zn)	mg/kg	maks. 40,0	maks. 40,0
			maks	maks
9	Timah (Sn)	mg/kg	40,0/250,0*	40,0/250,0*
10	Raksa (Hg)	mg/kg	maks. 0,03	maks. 0,03
11	Arsen (As)	mg/kg	maks. 1,0	maks. 1,0
12	Cemaran mikroba	koloni/g	maks. 10 <sup>5</sup>	maks. 10 <sup>5</sup>
13	Angka Lempeng total	koloni/g	maks. 10 <sup>4</sup>	maks. 10 <sup>4</sup>

Sumber: Jurnal IPB 2010

### 3. Citra Merek

Merek merupakan atribut yang memberikan manfaat non materiil yaitu kepuasan emosional, terdiri dari variabel seperti mempertimbangkan merek

sebelum membeli barang, memilih merek tertentu atau memilih merek yang terkenal. Citra merk yang dikelola dengan baik akan menghasilkan konsekuensi yang positif oleh sebab itu pengembangan citra merk sangat penting dalam keputusan pembelian. Kaitan antara citra merk dengan keputusan pembelian dikemukakan (Narjono dalam Permadi, 2014). Perkembangan pasar yang demikian pesat mendorong konsumen untuk lebih memperhatikan citra merk dibandingkan karakteristik fisik suatu produk dalam memutuskan pembelian.

#### 2.4 Dimensi Kualitas Produk

Dimensi Kualitas Produk Dimensi kualitas merupakan syarat agar suatu nilai dari produk memungkinkan untuk bisa memuaskan konsumen yang tinggi dan sesuai harapan. Adapun dimensi kualitas produk menurut Santi (2012) ada enam kriteria kualitas produk yang harus diterapkan pada perusahaan :

1. Estetika (*aesthetics*). Estetika merupakan dimensi pengukuran yang paling subjektif. Estetika suatu produk dilihat dari bagaimana suatu produk terdengar oleh konsumen, bagaimana penampilan luar suatu produk, rasa, maupun bau. Dengan demikian, estetika jelas merupakan penilaian dan refleksi yang dirasakan oleh konsumen.

2. Karakteristik pelengkap atau tambahan produk (*range and type of features*), yaitu kemampuan atau keistimewaan yang dimiliki produk selain fungsi utama dari produk.

3. Ketahanan atau Daya Tahan (*durability*). Ukuran ketahanan suatu produk meliputi segi ekonomis maupun teknis. Secara teknis, ketahanan suatu produk didefinisikan sebagai sejumlah kegunaan yang diperoleh seseorang sebelum mengalami penurunan kualitas. Secara ekonomis, ketahanan diartikan sebagai usia ekonomis suatu produk dilihat dari jumlah kegunaan yang diperoleh sebelum terjadi kerusakan dan keputusan untuk mengganti produk.

4. Penampilan, daya tarik dan corak produk (*sensory characteristics*), yaitu berupa tampilan, design, corak dan daya tarik dari produk yang menjadi aspek penting dalam kualitas. Terakhir adalah etik, profil dan citra produk (*ethical*,

profile and image) yaitu kesan konsumen terhadap produk dan pelayanan yang diberikan perusahaan.

5. Kemampuan Pelayanan (*serviceability*), yaitu kemampuan pelayanan bisa juga disebut dengan kecepatan, kompetensi, kegunaan dan kemudahan produk untuk diperbaiki.. Variabel-variabel tersebut dapat merefleksikan adanya perbedaan standar perorangan mengenai pelayanan yang diterima, dimana kemampuan pelayanan suatu produk tersebut menghasilkan suatu kesimpulan kualitas produk yang dinilai secara subjektif oleh konsumen.

6. Kinerja (*performance*). Kinerja di sini merujuk pada karakter produk inti yang meliputi merek, atribut-atribut yang dapat diukur, dan aspek-aspek kinerja individu. Kinerja beberapa produk biasanya didasari oleh preferensi subjektif konsumen yang pada dasarnya bersifat umum.

### **2.5 Metode Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Dalam mengkaji hubungan antara beberapa variabel menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu peneliti menentukan satu variabel dan satu atau lebih variabel bebas. Jika yang ingin dikaji adalah hubungan atau pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas maka model regresi yang digunakan adalah model regresi linier sederhana. Apabila yang ingin dikaji hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas maka model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda (Sugiyono, 2017).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sarwono 2007 adalah sebagai berikut :

“Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih

variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”).

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi linear sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen  $X$ . Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen  $X_1, X_2, \dots, X_k$  terhadap variabel dependen  $Y$  berdasarkan nilai variabel-variabel independen  $X_1, X_2, \dots, X_k$ . Penggunaan metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel terikat jika nilai variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat sudah ditentukan serta untuk menguji hipotesis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kelebihan analisis regresi linier berganda yaitu dapat menganalisis dengan beberapa variabel bebas sehingga hasil prediksi yang didapatkan lebih akurat dibandingkan dengan regresi linier sederhana yang hanya menggunakan satu variabel bebas ( $x$ ).



### BAB 3. METODE PENELITIAN

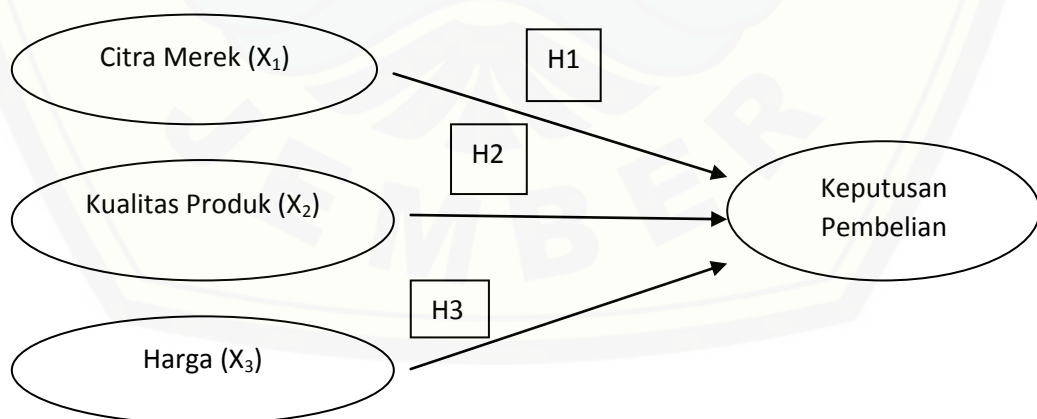
#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli 2018 sampai dengan selesai. Penelitian dilakukan di lokasi produksi pengolahan kopi bubuk PDP Kahyangan, Jalan Gajah Mada No. 245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan bahwa disana merupakan tempat penghasil kopi bubuk yang dikenal oleh masyarakat dengan kualitas yang baik sebelum menentukan penelitian di PDP Kahyangan dilakukan terlebih dahulu prapenelitian.

#### 3.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



**Keterangan :**

————→ H1 : Citra merek berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

————→ H2 : Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

————→ H3 : Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

————→ H0 ditolak dan H1 diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

————→ H0 diterima dan H1 ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Keputusan pembelian dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

1. Citra merk
2. Kualitas produk
3. Harga
4. Promosi
5. Distribusi
6. Loyalitas konsumen
7. Perilaku Konsumen

Proses penentuan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dilakukan dengan cara mencari informasi, mengevaluasi, dan menentukan masalah yang terjadi pada perusahaan. Penentuan beberapa faktor tersebut kemudian dapat dirinci menjadi subfaktor yaitu citra merek, kualitas produk dan harga berdasarkan informasi yang diperoleh.

**3.3 Jenis Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data terbaru sehingga hasil penelitian akan berguna untuk perusahaan di periode selanjutnya. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dibutuhkan yaitu :

**a. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data tanggapan responden penikmat kopi kahyangan yang berisi pendapat atau penilaian responden tentang kualitas produk, citra merek dan harga kopi bubuk PDP Kahyangan Jember.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, kerangka pemikiran terdahulu, dokumen resmi dari instansi pemerintahan dan buku serta catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip perusahaan PDP Kahyangan berupa file dan *hard copy*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau proyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Dahlan, 2014). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah orang yang membeli produk kopi bubuk.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas dan memenuhi kriteria atau persyaratan untuk dijadikan sampel selain itu peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang dimaksud agar bisa mendapatkan sampel yang sesuai persyaratan supaya memperoleh data yang akurat. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dari populasi tersebut dapat digunakan rumus Slovin dan didapatkan hasil 62 sampel dari 160 populasi.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung dari objek penelitian dan referensi yang telah didapatkan. Tahapan yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

### 1. Studi Lapang

Studi lapang merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu PDP Kopi Kahyangan. Dalam studi lapang dilakukan cara sebagai berikut :

- a. Observasi : Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung objek penelitian yaitu PDP Kopi Kahyangan
- b. Wawancara tidak terstruktur : Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait di objek penelitian yaitu PDP Kopi Kahyangan. Peneliti hanya mendengarkan dan mencari tahu tentang isu atau permasalahan yang terjadi, setelah mendapatkan informasi barulah peneliti menentukan topik yang akan di teliti.
- c. Kuisisioner : teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Dinawan, 2010).

### 2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian melalui literatur seperti internet, buku, paper untuk mendukung penelitian dan untuk referensi datanya berupa data sekunder.

### 3.6 Uji Instrumen Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam uji instrument data dilakukan penyebaran kuisisioner dengan percobaan 30 sampel yang dibagikan kepada responden untuk pengukuran validitas dan reliabilitas, kemudian setelah data tersebut sudah valid dan reliabel maka dilakukan penyebaran ulang sesuai jumlah sampel yang ditentukan yakni 62 sampel. Data penelitian tidak bermanfaat apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang

tinggi. Uji kualitas data dilakukan menggunakan uji Validitas dengan *Korelasi Pearson* dan Uji realibilitas dengan *Cronbach Alpha*.

### 3.7 Analisis Data

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pada dasarnya analisis regresi linier berganda merupakan sebuah studi ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Aplikasi dalam keputusan pembelian kopi bubuk menggunakan model analisis regresi linier berganda yaitu variabel bebas terdiri lebih dari satu variabel dan variabel tergantungnya hanya satu. Contoh kasus dalam model ini ialah mengukur besarnya pengaruh tiga variabel bebas yaitu citra merek, kualitas produk, harga terhadap keputusan pembelian.

Tahapan pengolahan data ini menggunakan analisis regresi berganda antara lain :

#### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinan dalam prahastuti 2011). Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2012). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Ferdinan dalam Prahastuti 2011). Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kata

kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas *Interbal Consistency*. Teknik *Interbal Consistency* merupakan suatu pengujian yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis. Penelitian ini jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden bersifat berjenjang atau tidak bersifat dikotomi (mempunyai dua alternatif jawaban), sehingga akan digunakan teknik pengujian dengan metode Alpha Cronbach

Menurut Ghozali (2013), perhitungan *Alpha Cronbach* dapat menggunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS for Windows 20 dengan menggunakan model Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,700.

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_j^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_j^2$  = jumlah varians skor item

$s_j^2$  = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan model penelitian yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi variable terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Menurut Ghozali (2013), model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan



distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2013) :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF berada dikisaran 1 serta tidak lebih dari 10.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedasitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (  $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$  ) yang telah di-standardized (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2013):



- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (Ghozali, 2013). Model persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

**Y** : Keputusan Pembelian

**$\alpha$**  : Konstanta

**$\beta_{1,2,3}$**  : Koefisien regresi untuk variabel  $X_1, X_2, X_3$

**$X_1$**  : Citra Merek

**$X_2$**  : Kualitas Produk

**$X_3$**  : Harga

**e** : Faktor pengganggu di luar model (kesalahan regresi), (Ghozali, 2013).

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menguji hipotesis adalah:

a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Artinya: tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu secara simultan terhadap variabel terikat.

2)  $H_1 : \beta_1 - \beta_3 \neq 0$

Artinya: ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

b. Menentukan F tabel dan F hitung. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka:

- 1) Jika F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika F hitung < F tabel, maka H<sub>0</sub> diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variable independen, apakah variabel independen benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu loyalitas pelanggan (Y). Hipotesis yang dipakai:

a. H<sub>0</sub> :  $\beta_i = 0$

Artinya: variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. H<sub>1</sub> :  $\beta_i \neq 0$

Artinya: variabel independen berpengaruh positif terhadap variable dependen

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

a. t hitung < t tabel, maka H<sub>0</sub> diterima.

b. t hitung > t tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak.

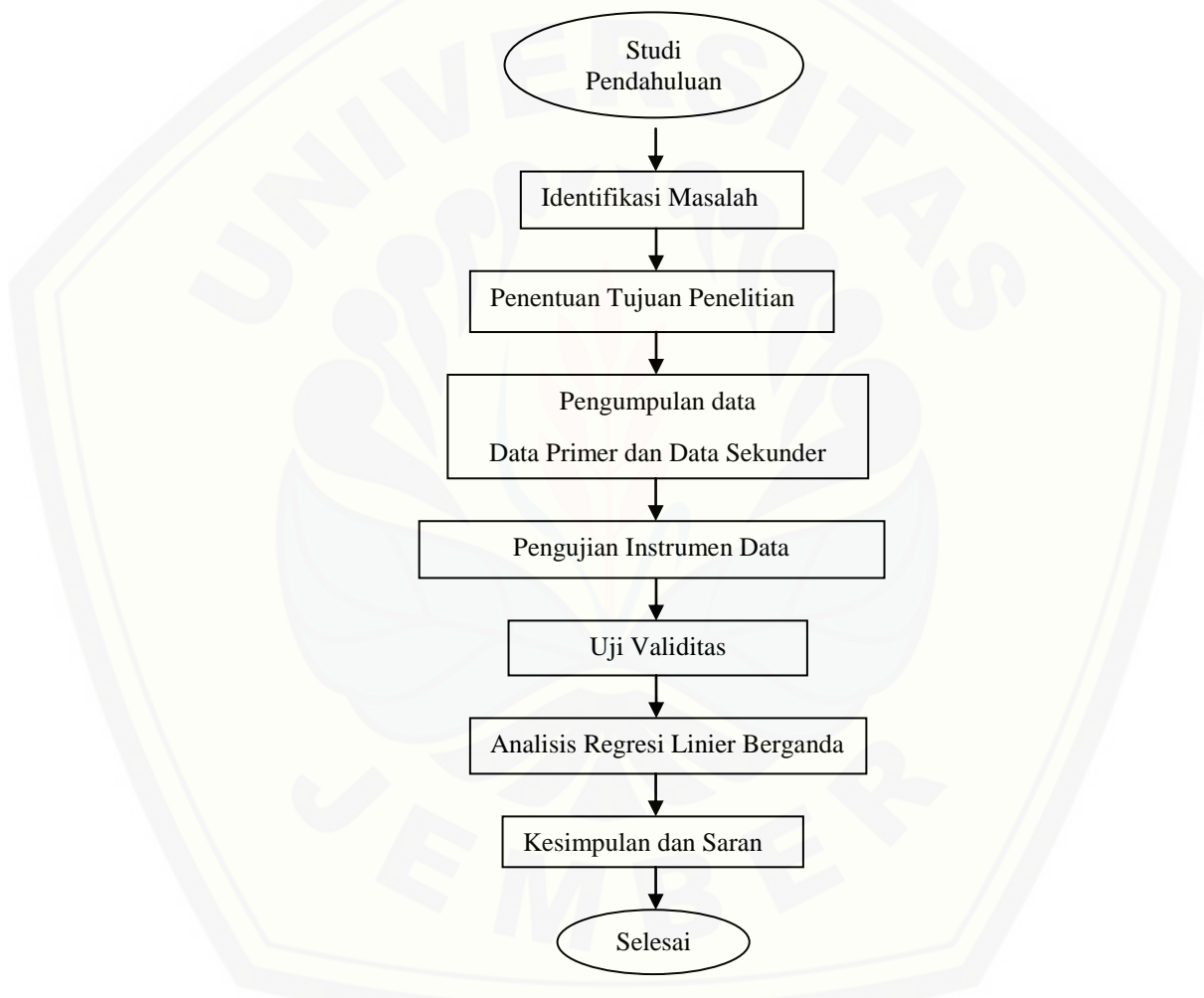
## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien

determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. (Ghozali, 2013).

### 3.9 Diagram Alir Penelitian

Dibawah ini merupakan diagram tahapan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian kopi bubuk Kahyangan di PDP Kabupaten Jember.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari ketiga faktor yaitu citra merek, kualitas produk dan harga faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yang paling dominan adalah harga. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian karena harga merupakan indikator kualitas dan karena itu dirancang sebagai salah satu instrument penjualan serta penentu konsumen dalam memutuskan membeli suatu produk. Hasil temuan ini berarti semakin baik harga maka akan meningkatkan keputusan pembelian.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi PDP Kahyangan Jember
  - a. Hendaknya perusahaan dalam upaya menjaga loyalitas konsumen lebih menitikberatkan pada kualitas produk, citra merek, dan harga, sehingga dengan lebih memerhatikan kualitas produk, citra merek, dan harga diharapkan akhirnya akan dapat meningkatkan loyalitas konsumen.
  - b. Adapun yang perlu diperhatikan oleh PDP Kahyangan Jember terkait hasil penelitian meliputi:
    - 1) Kualitas produk:
      - a) Tampilan fitur produk dibuat lebih menarik;
      - b) Daya tahan kemasan ditingkatkan;
      - c) Dijaga agar produk yang disajikan tetap higienis.
    - 2) Citra merek:
      - a) Rasa dipertahankan atau ditingkatkan;
      - b) Inovasi.

3) Harga:

- a) Menjaga keterjangkauan harga;
- b) Harga lebih murah dari produk sejenis dari produk pesaing.

2. Bagi penelitian sejenis

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan mengenai variabel penelitian yang terdapat pada PDP Kahyangan Jember pada khususnya dan objek lain pada umumnya. Dengan hasil uji koefisien determinasi mempunyai nilai koefisien yang kecil, maka penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variable lain seperti promosi, cita rasa dan variasi produk. Selain itu juga disarankan untuk mencoba metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arisena, G.M.K., 2017. Sejarah Perkembangan Pertanian di Indonesia, Tataniaga Pertanian, Profil Agribisnis Indonesia dan Sub Sektor Perkebunan. *Sktipsi*. Fakultas Agribisnis. Universitas Udayana.
- Desianti, N.G.N., 2017. Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Menggunakan Statistic Processing Control (SPC) pada Cv. Pusaka Persada (Kopi Banyuatis). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 10(2).
- Dinawan, R.M., 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Yamaha Mio PT Harpindo Jaya Semarang). *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013. Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia, 2008 – 2012. Departemen Pertanian. <https://ditjenbun.pertanian.go.id>. [Diakses 2 Januari 2019].
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, N. dkk. 2014. Pemanfaatan Kopi Hitam dalam Pembuatan Kopi Bubuk. *Jurnal Faperta*. 4(2).
- Ali, Hasan, 2013, Marketing dan Kasus-Kasus Piliham. Yogyakarta. CAPS (*Center For Academic Publishing Service*).
- Kotler, Philip. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin L. Keller. 2016. *Marketing Management 16 edition*. New Jersey: Pearson.
- Mandey, J.B., 2013. Promosi, Distribusi, Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Surya Promild. *Jurnal EMBA*. (1)4: 95-104.
- Nopitasari, I. 2010. Proses Pengolahan Kopi Bubuk (Campuran Arabika dan Robusta) Serta Perunahan Mutunya Selama Penyimpanan. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Panggabean. 2011. *Buku Pintar*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- PDP, 2017. Pernyataan Modal Daerah pada PDP Kahyangan Kabupaten Jember



- Permadi, C.P, et al. 2014. Pengaruh Citra Merk Terhadap Word Of Mouth dan Keputusan Pembelian (Survei pada Konsumen Dapoer Mie Galau Jalan Selorejo 83 Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 10(1).
- Philip, K dan Keller, L.K., 2007. Manajemen Pemasaran. Millenium Edition. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Edisi 12. Jakarta: PT. Indeks.
- Philip, K dan Keller, L.K., 2012. Manajemen Pemasaran. Millenium Edition. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Edisi 13. Jakarta: PT. Indeks.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2006. Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao. Puslit Kopi dan Kakao. <https://iccri.net>. [Diakses 2 Januari 2019].
- Prahastuti. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen untuk Meningkatkan Loyalitas Konsumen Indosat. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyo, D. 2009. Analisis Pengaruh Produktivitas Sumber Daya Manusia Terhadap Produksi dan Mutu Kopi Bubuk Pada Industri Kopi Bubuk Skala Kecil di Bandar Lampung. *Tesis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rahayu, S. dan A. Simatupang. 2017. Strategi Penetapan Harga Dies Dengan Metode Menekan Biaya Dan Memaksimumkan Keuntungan. *Jurnal Administrasi Kantor*. 5(1): 199-208.
- Ridwansyah. 2003. Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Rizal, MF. 2008. Strategi Peningkatan Kualitas Industri Kopi Robusta Menggunakan Analisa Tulang Ikan dan Analisa SWOT (Studi Kasus di PDP Gunung Pasang Jember). *Skripsi*. Jember: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.
- Santi, Fitri Yulia. 2012. Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) pada Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Merek Indomie. Universitas Andalas. Padang.
- Sarwono, J. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. C.V Andi Offset.
- Secapramana dan Verina, H. 2001. Model dalam Strategi Penetapan Harga. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 9(4): 30-43.
- Setyani, S. 2002. Teknologi Pengolahan kopi. Buku Ajar Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

- Simanjuntak, F. Debby. 2013. Sikap Konsumen Terhadap Kopi Bubuk Instan TOP Kopi di Wilayah Kota Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Yudi, S., 2010. *Marketing In Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi, Y. Fristin, dan Ginanjar. 2016. Pengaruh Kualitas Produk dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 3: 136
- Tjiptono, F. 2006. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Verina, E et al. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Toko Fashion di Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 10(1).
- Walukow, A.L.P., Manake, L., Jantje S., 2014. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Bentean Centre Sonder Minahasa. *Jurnal EMBA*. 2(3): 1737-1749.

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Berikut merupakan kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN KOPI BUBUK KAHYANGAN PDP KABUPATEN JEMBER**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana S1 di Universitas Negeri Jember, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Bubuk Kahyangan (Studi Kasus di PDP Kabupaten Jember)**”.

Oleh karena itu, saya ingin mengajak Ibu/Saudari untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini agar hasil penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Saya sangat berterimakasih atas kesediaan dan partisipasi Ibu/Saudari dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

### A. Identitas Responden Kopi Bubuk PDP

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Tingkat Pendidikan :  
Lama Berlangganan :

### B. Petunjuk Pengisian

Dalam penelitian ini pengisian kuisisioner dilakukan dengan memberikan jawaban berdasarkan apa yang terjadi pada anda dalam setiap pertanyaan yang ada. Berikan pendapat anda berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Contoh Pengisian :

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Merk kopi bubuk kahyangan sudah dikenal banyak orang					√

I. Citra Merk Produk Kopi Bubuk PDP Kahyangan  
Kabupaten Jember

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Merk kopi bubuk kahyangan sudah dikenal banyak orang					
2.	Merk kopi bubuk kahyangan mudah diingat					
3.	Produk kopi bubuk kahyangan memberikan kesan kepada konsumen					
4.	Merk kopi bubuk kahyangan mudah diucapkan					
5.	Merk kopi bubuk kahyangan mempunyai ciri khas					

II. Kualitas Produk Kopi Bubuk PDP Kahyangan  
Kabupaten Jember

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Produk kopi bubuk kahyangan yang dihasilkan PDP Kabupaten Jember sudah sesuai dengan standart kelayakan produk					
2.	Kemasan produk kopi bubuk Kahyangan ramah lingkungan bisa didaur ulang kembali					
3.	Aroma dan rasa kopi bubuk kahyangan yang disajikan berbeda dengan produk lain					
4.	Warna kemasan produk kopi bubuk Kahyangan menarik					

5.	Keunikan desain kemasan produk kopi bubuk kahyangan yang menarik					
----	--	--	--	--	--	--

### III. Harga Produk Kopi Bubuk PDP Kahyangan Kabupaten Jember

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Harga sesuai dengan kualitas produk kopi bubuk Kahyangan					
2.	Harga yang dapat bersaing dengan produk lain					
3.	Harga yang bervariasi pada setiap produk kopi bubuk kahyangan					
4.	Harga produk kopi bubuk Kahyangan Kabupaten Jember terjangkau					

### IV. Keputusan Pembelian Kopi Bubuk PDP Kahyangan Kabupaten Jember

No.	Keputusan Pembelian (Y)	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya membeli kopi bubuk kahyangan atas keinginan sendiri					
2.	Saya langsung membeli kopi bubuk kahyangan ketika ingin membeli produk kopi					
3.	Lebih enak kopi bubuk kahyangan dibandingkan produk kopi lain					
4.	Saya bersedia antri untuk mendapatkan kopi bubuk kahyangan					

**LAMPIRAN 2. REKAPITULASI KUESIONER**

NO	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Berlangganan
1	b	L	SMA	b
2	d	L	SMP	c
3	b	L	SMA	b
4	d	L	SMP	c
5	b	L	SMA	b
6	d	L	SMA	c
7	d	L	SMA	c
8	b	L	Diploma	a
9	d	P	SMP	a
10	d	P	SMP	c
11	d	P	SMP	c
12	d	P	SMP	a
13	d	P	SMP	c
14	b	P	SMA	b
15	a	P	S1	a
16	d	L	SMP	c
17	d	P	SMP	c
18	e	L	SMP	a
19	d	L	SMP	c
20	d	P	SMP	a
21	e	P	SMP	c
22	d	P	SMP	c
23	b	P	SMA	b
24	c	P	SMA	b
25	d	P	SMP	c
26	e	L	SMP	c
27	d	L	SMP	c
28	d	P	SMP	c
29	d	P	SMP	c
30	d	P	SMP	c
31	d	L	SMP	c
32	e	L	SMP	c
33	d	L	SMP	c
34	b	P	S1	a
35	b	L	SMA	b
36	a	P	SMA	b
37	a	L	SMA	a
38	b	P	SMA	a
39	c	L	SMP	b
40	b	P	SMP	a
41	d	P	SMP	c
42	c	P	SMA	b
43	b	P	SMA	a
44	e	P	SMP	a
45	c	L	SMA	b
46	e	P	SMP	c
47	e	P	SMP	c
48	e	P	SMP	a
49	a	P	SMA	a
50	d	P	SMP	c
51	c	P	Diploma	a
52	b	P	SMA	a
53	e	P	SMP	c
54	c	P	SMA	b



55	b	P	SMA	A
56	e	P	SMP	C
57	d	P	SMP	C
58	b	P	SMA	A
59	b	P	SMA	A
60	b	L	SMA	A
61	d	P	SMP	C
62	a	P	SMA	A

Sumber: Data primer yang diolah 2018



NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	5	4	2	2	4	17	3	4	4	4	4	19	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14
3	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
5	4	3	3	3	4	17	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
6	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
7	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
8	4	5	5	4	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	4	5	4	5	18
9	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17
10	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
11	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18
12	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
13	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
14	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
15	4	4	3	3	5	19	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	2	18	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
18	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
19	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
20	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18
21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
24	4	4	4	3	4	19	5	5	5	4	4	23	4	4	4	3	15	4	4	4	5	17
25	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
26	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
27	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
29	5	4	4	4	4	21	3	3	4	4	4	18	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16
30	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
31	4	4	4	3	5	20	5	4	4	4	5	22	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16

32	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
33	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
35	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	5	4	5	5	19
36	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
37	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	3	5	16	4	4	4	5	17
39	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
40	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
41	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18
42	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
43	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14
44	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	17	5	5	5	4	19
45	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
46	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19
49	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
50	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18
51	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
52	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
53	4	5	5	5	4	23	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
54	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
55	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
56	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
57	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
58	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
59	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
60	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18
62	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18

Sumber: Data primer yang diolah 2018

**LAMPIRAN 3. FREKUENSI PERNYATAAN RESPONDEN****1. Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	a	5	8.1	8.1	8.1
	b	16	25.8	25.8	33.9
	c	6	9.7	9.7	43.5
	d	25	40.3	40.3	83.9
	e	10	16.1	16.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**2. Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	21	33.9	33.9	33.9
	P	41	66.1	66.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**3. Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	2	3.2	3.2	3.2
	S1	2	3.2	3.2	6.5
	SMA	23	37.1	37.1	43.5
	SMP	35	56.5	56.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

#### 4. Lama Bekerja

Lama Berlangganan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	a	21	33.9	33.9	33.9
	b	12	19.4	19.4	53.2
	c	29	46.8	46.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	





### 1. Citra Merk

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

		Statistics				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	62	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.29	4.26	4.18	4.05	4.23

#### Frequency Table

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.7	9.7	9.7
	4	32	51.6	51.6	61.3
	5	24	38.7	38.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

		X1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.5	6.5	6.5
	4	38	61.3	61.3	67.7
	5	20	32.3	32.3	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	6	9.7	9.7	11.3
	4	36	58.1	58.1	69.4
	5	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	10	16.1	16.1	17.7
	4	36	58.1	58.1	75.8
	5	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.2	3.2	3.2
	3	3	4.8	4.8	8.1
	4	36	58.1	58.1	66.1
	5	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

## 2. Kualitas Produk

```
FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

		Statistics				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	62	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.37	4.27	4.29	4.34	4.32

### Frequency Table

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	4	6.5	6.5	8.1
	4	28	45.2	45.2	53.2
	5	29	46.8	46.8	100.0
Total		62	100.0	100.0	

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.8	4.8	4.8
	4	39	62.9	62.9	67.7
	5	20	32.3	32.3	100.0
Total		62	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	42	67.7	67.7	69.4
	5	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.8	4.8	4.8
	4	35	56.5	56.5	61.3
	5	24	38.7	38.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.7	9.7	9.7
	4	30	48.4	48.4	58.1
	5	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### 3. Harga

```
FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

		Statistics			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.42	4.32	4.31	4.29

#### Frequency Table

		X3.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	34	54.8	54.8	56.5
	5	27	43.5	43.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

		X3.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.8	4.8	4.8
	4	36	58.1	58.1	62.9
	5	23	37.1	37.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	4.8	4.8	4.8
	4	37	59.7	59.7	64.5
	5	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	9.7	9.7	9.7
	4	32	51.6	51.6	61.3
	5	24	38.7	38.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

#### 4. Keputusan Pembelian

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

#### Frequencies

**Statistics**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
N	Valid	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.40	4.35	4.42	4.45



## Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	35	56.5	56.5	58.1
	5	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	38	61.3	61.3	62.9
	5	23	37.1	37.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.2	3.2	3.2
	4	32	51.6	51.6	54.8
	5	28	45.2	45.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	32	51.6	51.6	53.2
	5	29	46.8	46.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

## 1. Citra Merk

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.467**	.302*	.117	.185	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.365	.151	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	.467**	1	.697**	.427**	.141	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.273	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.302*	.697**	1	.697**	.162	.833**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000		.000	.209	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.117	.427**	.697**	1	.185	.720**
	Sig. (2-tailed)	.365	.001	.000		.151	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.185	.141	.162	.185	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.151	.273	.209	.151		.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1	Pearson Correlation	.592**	.777**	.833**	.720**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Kualitas Produk

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.731**	.455**	.345**	.170	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.187	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	.731**	1	.611**	.327**	.070	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.589	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.455**	.611**	1	.461**	.113	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.382	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.345**	.327**	.461**	1	.321*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.000		.011	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2.5	Pearson Correlation	.170	.070	.113	.321*	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.187	.589	.382	.011		.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2	Pearson Correlation	.790**	.773**	.721**	.695**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Harga

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.635**	.444**	.313*	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.000
	N	62	62	62	62	62
X3.2	Pearson Correlation	.635**	1	.561**	.327**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000
	N	62	62	62	62	62
X3.3	Pearson Correlation	.444**	.561**	1	.573**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X3.4	Pearson Correlation	.313*	.327**	.573**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.013	.010	.000		.000
	N	62	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	.750**	.800**	.829**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Keputusan Pembelian

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.552**	.363**	.333**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.008	.000
	N	62	62	62	62	62
Y.2	Pearson Correlation	.552**	1	.556**	.302*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.000
	N	62	62	62	62	62
Y.3	Pearson Correlation	.363**	.556**	1	.563**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62
Y.4	Pearson Correlation	.333**	.302*	.563**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.008	.017	.000		.000
	N	62	62	62	62	62
Y	Pearson Correlation	.730**	.783**	.819**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS****1. Citra Merk****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

**2. Kualitas Produk****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

**3. Harga****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

**4. Keputusan Pembelian****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4



**LAMPIRAN 6. HASIL UJI UJI REGRESI, UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI HIPOTESIS**

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
```

**Regression**

		Notes	
Output Created			24-NOV-2018 07:29:43
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		62
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time		00:00:00.58
	Elapsed Time		00:00:00.85
	Memory Required	2420 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes	

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.741	.830

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.482	3	40.827	59.221	.000 <sup>b</sup>
	Residual	39.986	58	.689		
	Total	162.468	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.597	1.222		1.307	.196		
	X1	.149	.067	.202	2.219	.030	.510	1.962
	X2	.280	.073	.351	3.846	.000	.510	1.961
	X3	.395	.089	.432	4.460	.000	.452	2.210

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			X3	X2	X1
1	Correlations	X3	1.000	-.438	-.438
		X2	-.438	1.000	-.299
		X1	-.438	-.299	1.000
	Covariances	X3	.008	-.003	-.003
		X2	-.003	.005	-.001
		X1	-.003	-.001	.005

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.987	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.006	25.994	.87	.17	.00	.09
	3	.004	32.280	.07	.77	.33	.18
	4	.003	35.885	.06	.05	.67	.72

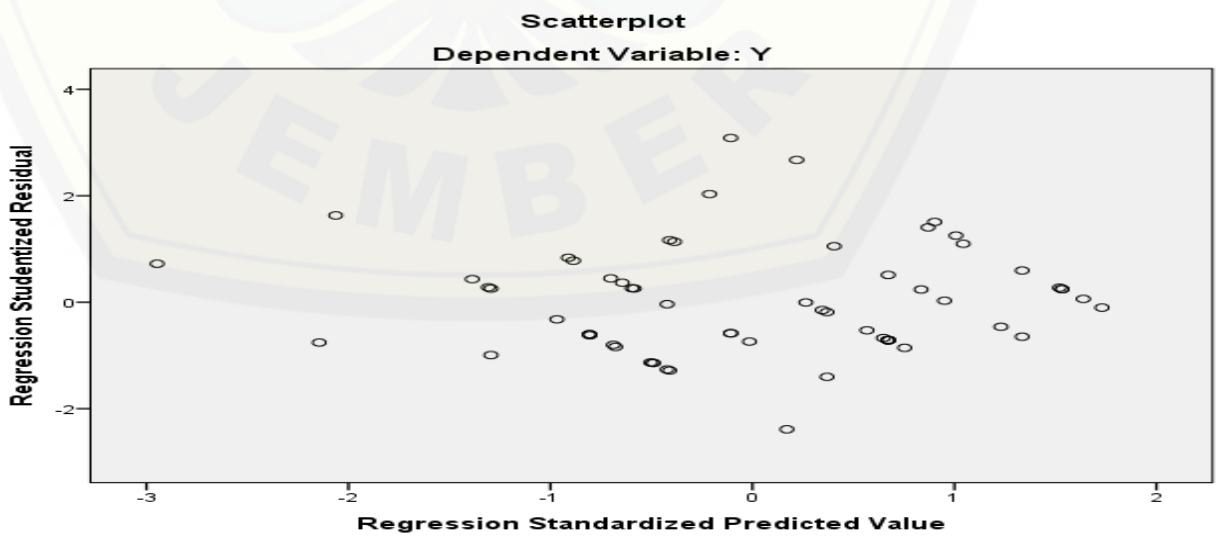
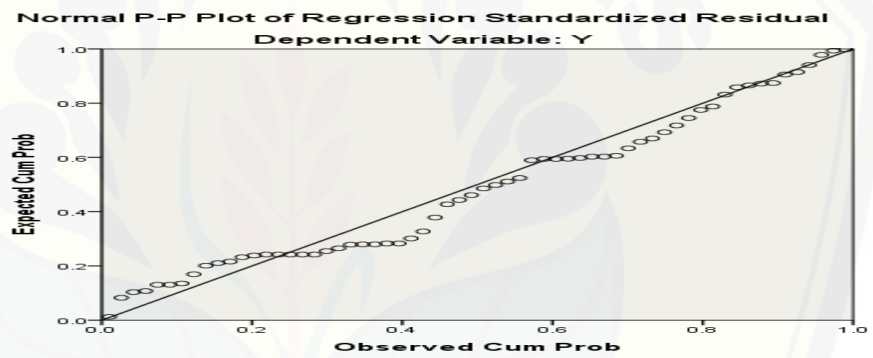
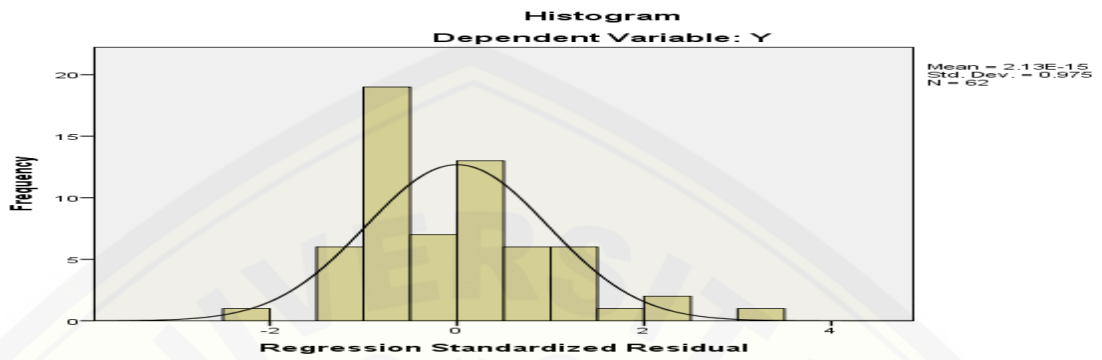
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.45	20.08	17.63	1.417	62
Std. Predicted Value	-2.948	1.731	.000	1.000	62
Standard Error of Predicted Value	.113	.406	.200	.066	62
Adjusted Predicted Value	13.34	20.09	17.61	1.415	62
Residual	-1.870	2.523	.000	.810	62
Std. Residual	-2.253	3.039	.000	.975	62
Stud. Residual	-2.388	3.086	.008	1.013	62
Deleted Residual	-2.101	2.601	.014	.875	62
Stud. Deleted Residual	-2.493	3.346	.015	1.041	62
Mahal. Distance	.146	13.574	2.952	2.759	62
Cook's Distance	.000	.287	.021	.048	62
Centered Leverage Value	.002	.223	.048	.045	62

a. Dependent Variable: Y

### Charts



LAMPIRAN 7. TABEL R *PRODUCT MOMENT*, TABEL DISTRIBUSI F,  
DAN TABEL DISTRIBUSI T

<b>Tabel r product Moment (Sig = 0,05)</b>							
df	r	df	r	df	r	df	R
1	0.9969	26	0.3739	51	0.2706	76	0.2227
2	0.9500	27	0.3673	52	0.2681	77	0.2213
3	0.8783	28	0.3610	53	0.2656	78	0.2199
4	0.8114	29	0.3550	54	0.2632	79	0.2165
5	0.7545	30	0.3494	55	0.2609	80	0.2162
6	0.7067	31	0.3440	56	0.2586	81	0.2159
7	0.6664	32	0.3388	57	0.2564	82	0.2146
8	0.6319	33	0.3388	58	0.2542	83	0.2133
9	0.6021	34	0.3291	59	0.2521	84	0.2120
10	0.5760	35	0.3246	60	0.2500	85	0.2108
11	0.5529	36	0.3202	61	0.2480	86	0.2096
12	0.5324	37	0.3160	62	0.2461	87	0.2084
13	0.5140	38	0.3120	63	0.2441	88	0.2072
14	0.4973	39	0.3081	64	0.2423	89	0.2061
15	0.4821	40	0.3044	65	0.2404	90	0.2050
16	0.4683	41	0.3008	66	0.2387	91	0.2039
17	0.4555	42	0.2973	67	0.2369	92	0.2028
18	0.4438	43	0.2940	68	0.2352	93	0.2018
19	0.4329	44	0.2907	69	0.2335	94	0.2006
20	0.4227	45	0.2876	70	0.2319	95	0.1996
21	0.4132	46	0.2845	71	0.2303	96	0.1986
22	0.4044	47	0.2816	72	0.2287	97	0.1975
23	0.3961	48	0.2787	73	0.2272	98	0.1966
24	0.3882	49	0.2759	74	0.2257	99	0.1956
25	0.3809	50	0.2732	75	0.2242	100	0.1946

Sumber: Data primer yang diolah 2016



Tabel Distribusi F										
DF 2	DF 1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.4476	199.5000	215.7073	224.5833	230.1619	233.986	236.7684	238.8827	240.5433	241.8818
2	18.5128	19.0000	19.1643	19.2468	19.2964	19.3295	19.3532	19.371	19.3848	19.3959
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.3177	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197
27	4.2100	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646
31	4.1596	3.3048	2.9113	2.6787	2.5225	2.4094	2.3232	2.2549	2.1994	2.1532
32	4.1491	3.2945	2.9011	2.6684	2.5123	2.3991	2.3127	2.2444	2.1888	2.1425
33	4.1393	3.2849	2.8916	2.6589	2.5026	2.3894	2.303	2.2346	2.1789	2.1325
34	4.1300	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936	2.3803	2.2938	2.2253	2.1696	2.1231
35	4.1213	3.2674	2.8742	2.6415	2.4851	2.3718	2.2852	2.2167	2.1608	2.1143
36	4.1132	3.2594	2.8663	2.6335	2.4772	2.3638	2.2771	2.2085	2.1526	2.1061
37	4.1055	3.2519	2.8588	2.6261	2.4696	2.3562	2.2695	2.2008	2.1449	2.0982
38	4.0982	3.2448	2.8517	2.6190	2.4625	2.349	2.2623	2.1936	2.1375	2.0909
39	4.0913	3.2381	2.8451	2.6123	2.4558	2.3423	2.2555	2.1867	2.1306	2.0839
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772
41	4.0785	3.2257	2.8327	2.6000	2.4434	2.3298	2.2429	2.174	2.1178	2.071
42	4.0727	3.2199	2.8270	2.5943	2.4377	2.324	2.2371	2.1681	2.1119	2.065
43	4.0670	3.2145	2.8216	2.5888	2.4322	2.3185	2.2315	2.1625	2.1062	2.0593
44	4.0617	3.2093	2.8165	2.5837	2.4270	2.3133	2.2263	2.1572	2.1009	2.0539
45	4.0566	3.2043	2.8115	2.5787	2.4221	2.3083	2.2212	2.1521	2.0958	2.0487
46	4.0517	3.1996	2.8068	2.5740	2.4174	2.3035	2.2164	2.1473	2.0909	2.0438
47	4.0471	3.1951	2.8024	2.5695	2.4128	2.299	2.2118	2.1427	2.0862	2.0391
48	4.0427	3.1907	2.7981	2.5652	2.4085	2.2946	2.2074	2.1382	2.0817	2.0346
49	4.0384	3.1866	2.7939	2.5611	2.4044	2.2904	2.2032	2.134	2.0775	2.0303
50	4.0343	3.1826	2.7900	2.5572	2.4004	2.2864	2.1992	2.1299	2.0734	2.0261
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	2.2826	2.1953	2.126	2.0694	2.0222
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656	2.0184
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	2.2754	2.1881	2.1187	2.062	2.0147
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	2.272	2.1846	2.1152	2.0585	2.0112
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552	2.0078
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519	2.0045
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488	2.0014
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458	1.9983
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	2.2568	2.1693	2.0997	2.0429	1.9954
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374	1.9899
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348	1.9872
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322	1.9847



64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	2.244	2.1564	2.0868	2.0298	1.9822
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274	1.9798
66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251	1.9775
67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229	1.9752
68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207	1.973
69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186	1.9709
70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166	1.9689
71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146	1.9669
72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127	1.9649
73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400	2.2256	2.1378	2.068	2.0108	1.9631
74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383	2.2238	2.136	2.0662	2.009	1.9612
75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073	1.9594
76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4920	2.3349	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055	1.9577
77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333	2.2188	2.131	2.0611	2.0039	1.956
78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022	1.9544
79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007	1.9528
80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991	1.9512
81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976	1.9497
82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961	1.9482
83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245	2.2099	2.122	2.052	1.9947	1.9468
84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933	1.9454
85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919	1.944
86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205	2.2059	2.118	2.048	1.9906	1.9426
87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893	1.9413
88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181	2.2034	2.1155	2.0454	1.988	1.94
89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868	1.9388
90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157	2.2011	2.1131	2.043	1.9856	1.9376
91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3145	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844	1.9364
92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833	1.9352
93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821	1.9341
94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113	2.1966	2.1086	2.0384	1.981	1.9329
95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799	1.9318
96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789	1.9308
97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778	1.9297
98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768	1.9287
99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758	1.9277
100	3.9361	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053	2.1906	2.1025	2.0323	1.9748	1.9267

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2018

Df	0,1	0,05	0,025
1	3.0777	6.3138	12.7062
2	1.8856	2.9200	4.3027
3	1.6377	2.3534	3.1824
4	1.5332	2.1318	2.7764
5	1.4759	2.0150	2.5706
6	1.4398	1.9432	2.4469
7	1.4149	1.8946	2.3646
8	1.3968	1.8595	2.3060
9	1.3830	1.8331	2.2622
10	1.3722	1.8125	2.2281
11	1.3634	1.7959	2.2010
12	1.3562	1.7823	2.1788
13	1.3502	1.7709	2.1604
14	1.3450	1.7613	2.1448
15	1.3406	1.7531	2.1314
16	1.3368	1.7459	2.1199
17	1.3334	1.7396	2.1098
18	1.3304	1.7341	2.1009
19	1.3277	1.7291	2.0930

20	1.3253	1.7247	2.0860
21	1.3232	1.7207	2.0796
22	1.3212	1.7171	2.0739
23	1.3195	1.7139	2.0687
24	1.3178	1.7109	2.0639
25	1.3163	1.7081	2.0595
26	1.3150	1.7056	2.0555
27	1.3137	1.7033	2.0518
28	1.3125	1.7011	2.0484
29	1.3114	1.6991	2.0452
30	1.3104	1.6973	2.0423
31	1.3095	1.6955	2.0395
32	1.3086	1.6939	2.0369
33	1.3077	1.6924	2.0345
34	1.3070	1.6909	2.0322
35	1.3062	1.6896	2.0301
36	1.3055	1.6883	2.0281
37	1.3049	1.6871	2.0262
38	1.3042	1.6860	2.0244
39	1.3036	1.6849	2.0227
40	1.3031	1.6839	2.0211
41	1.3025	1.6829	2.0195
42	1.3020	1.6820	2.0181
43	1.3016	1.6811	2.0167
44	1.3011	1.6802	2.0154
45	1.3006	1.6794	2.0141
46	1.3002	1.6787	2.0129
47	1.2998	1.6779	2.0117
48	1.2994	1.6772	2.0106
49	1.2991	1.6766	2.0096
50	1.2987	1.6759	2.0086
51	1.2984	1.6753	2.0076
52	1.2980	1.6747	2.0066
53	1.2977	1.6741	2.0057
54	1.2974	1.6736	2.0049
55	1.2971	1.6730	2.0040
56	1.2969	1.6725	2.0032
57	1.2966	1.6720	2.0025
58	1.2963	1.6716	2.0017
59	1.2961	1.6711	2.0010
60	1.2958	1.6706	2.0003
61	1.2956	1.6702	1.9996
62	1.2954	1.6698	1.9990
63	1.2951	1.6694	1.9983
64	1.2949	1.6690	1.9977
65	1.2947	1.6686	1.9971
66	1.2945	1.6683	1.9966
67	1.2943	1.6679	1.9960
68	1.2941	1.6676	1.9955
69	1.2939	1.6672	1.9949
70	1.2938	1.6669	1.9944
71	1.2936	1.6666	1.9939
72	1.2934	1.6663	1.9935

73	1.2933	1.6660	1.9930
74	1.2931	1.6657	1.9925
75	1.2929	1.6654	1.9921
76	1.2928	1.6652	1.9917
77	1.2926	1.6649	1.9913
78	1.2925	1.6646	1.9908
79	1.2924	1.6644	1.9905
80	1.2922	1.6641	1.9901
81	1.2921	1.6639	1.9897
82	1.2920	1.6636	1.9893
83	1.2918	1.6634	1.9890
84	1.2917	1.6632	1.9886
85	1.2916	1.6630	1.9883
86	1.2915	1.6628	1.9879
87	1.2914	1.6626	1.9876
88	1.2912	1.6624	1.9873
89	1.2911	1.6622	1.987
90	1.291	1.662	1.9867
91	1.2909	1.6618	1.9864
92	1.2908	1.6616	1.9861
93	1.2907	1.6614	1.9858
94	1.2906	1.6612	1.9855
95	1.2905	1.6611	1.9853
96	1.2904	1.6609	1.985
97	1.2903	1.6607	1.9847
98	1.2902	1.6606	1.9845
99	1.2902	1.6604	1.9842
100	1.2901	1.6602	1.984

Sumber: Data primer yang diolah 2018

## LAMPIRAN 8. PENENTUAN JUMLAH SAMPEL dengan RUMUS SLOVIN

Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,1)^2}$$

$$n = 62 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi) yaitu 10%.



**LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI**



Proses pembuatan kopi bubuk



Biji kopi sangrai hasil roasting



Kopi bubuk setelah digiling



Proses pengemasan kopi bubuk



Warung penjual kopi bubuk Kahyangan